

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung mengenai tinjauan atas prosedur pengeluaran kas maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung telah dilaksanakan dengan baik dan telah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang berlaku, hanya saja masih mengalami kesalahan seperti misalnya pada saat pengeluaran kas terkadang ada bukti yang tidak valid seperti salah dalam penulisan angka atau nominal, nama, dan salah perkiraan kode yang disebabkan oleh ketidakpahaman dalam mengerjakan serta *human error*.
2. Bagian yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung sudah sesuai dengan tugasnya masing-masing, karena pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung sudah mempunyai pemisahan bagian-bagian dari setiap fungsinya.
3. Dokumen-dokumen yang dibutuhkan terkait dalam prosedur pengeluaran kas pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung sudah sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP), hanya saja terkadang masih terdapat

bukti tidak valid seperti misalnya salah kode perkiraan dan salah nominal dengan yang ada di bukti transaksi (kwitansi dan struk) maka dengan begitu tidak akan diterima dan disetujuinya dokumen pendukung untuk proses pengajuan pengeluaran kas oleh perusahaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis di PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung, maka penulis ingin mengemukakan saran kepada yang bersangkutan yaitu dengan harapan dapat dijadikan bahan pertimbangan dan masukkan bagi perusahaan khususnya pada bagian-bagian yang terlibat dalam prosedur pengeluaran kas di masa yang akan datang, yaitu sebagai berikut:

1. Meskipun dalam prosedur pengeluaran kas yang terdapat pada PT. Rajawali Nusindo Cabang Bandung telah dilakukan dengan baik dan telah menggunakan aplikasi program pengeluaran kas dalam pelaksanaannya, namun penulis memberikan saran yaitu kepada pegawai yang terlibat sebaiknya terdapat pengecekan dengan memeriksa kembali setiap dokumen perusahaan yang akan digunakan untuk pengeluaran kas agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan angka atau nominal, nama, dan salah perkiraan kode.
2. Untuk menghindari adanya bukti yang tidak valid pada bukti pengeluaran kas sebaiknya pada saat pembuatan dokumen pengeluaran kas, bagian yang berkepentingan mengecek kembali dokumen pendukung seperti

struk pembelian dan kwitansi lalu bandingkan dengan yang ada di dokumen Bukti Keluar Kas (BKK) agar tidak ada kesalahan.

3. Untuk dokumen yang digunakan dalam prosedur pengeluaran kas sebaiknya diteliti kembali kelengkapannya, karena masih ada kekosongan dalam cap “Lunas” yang belum diberikan oleh bagian kasir pada saat penyerahan sejumlah uang kepada bagian yang berkepentingan. Selain itu, pada BKK tidak ada jumlah total jika transaksinya lebih dari satu.